

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan metode studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan menganalisis ceclis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di laboratorium rujukan dan litbang UTD PMI Kota Surabaya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian diskrepansi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data gambaran kejadian diskrepansi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya periode Januari-Juni 2023.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini berjumlah 9 dari keseluruhan kejadiandiskrepansi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya periode Januari-Juni 2023.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 sampel darah pasien dengan hasil yang diskrepansi golongan darahnya sehingga dimana semua populasi berpotensi menjadi sampel. Sampel pasien berasal dari rumah sakit karena ketidaksesuaian antara sel grouping dan serum grouping kemudian melakukan rujukan ke UTD PMI Kota Surabaya dan diperiksa kembali dengan metode tabung.

3.1.1 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

Alasan mengambil teknik total sampling karena seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kota Surabaya, yang beralamat di Jl. Embong Ploso No. 7-15, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Studi

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah diskrepansi golongan darah. Sub variabel pada penelitian ini adalah jumlah sampel diskrepansi, golongan darah, jenis diskrepansi, usia, dan jenis kelamin.

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Ukur
Diskrepansi golongan darah	Golongan darah	Golongan darah yang akan diteliti yaitu: A, B, AB, O	Ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya	Nominal
	Jenis diskrepansi	Jenis diskrepansi golongan I, II, III, IV	Ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya	Nominal
	Usia	Rentan usia >55 tahun, 55-65 tahun, 65-75 tahun, >75 tahun	Ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya	Nominal
	Jenis kelamin	Laki-laki dan perempuan	Ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya	Nominal

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di laboratorium rujukan dan litbang UTD PMI Kota Surabaya. Langkah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada bagian jurusan Analisis Farmasidan Makanan, Poltekkes Kemenkes Malang
 - b) Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada CI di UTD PMI Kota Surabaya dengan menjelaskan maksud dan tujuan.
- 2) Pengumpulan data
 - a) Peneliti melakukan analisa terhadap objek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data kejadian diskrepansi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya
 - b) Peneliti melakukan pengumpulan data hasil diskrepansi golongan darah yang terdapat pada ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien di UTD PMI Kota Surabaya
 - c) Peneliti menganalisis data tersebut dan mengkatagorikan berdasarkan jenisnya
- 3) Evaluasi
 - a) Peneliti mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh dan dianalisis.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di laboratorium rujukan dan litbang UTD PMI Kota Surabaya.

3.5 Analisis Data dan Penyajian Data

3.5.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data sekunder yang diambil peneliti dari ceklis hasil konfirmasi golongan darah pasien rujukan di laboratorium rujukan dan litbang UTD PMI Kota Surabaya. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian yaitu kejadian diskrepansi kemudian diolah berdasarkan variabel kemudian diolah menggunakan rumus persentase dan menggambarkan data yang telah terkumpul dengan meringkas poin-poin yang ada.

Rumus persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi kejadian diskrepansi

N = Jumlah sampel diskrepansi

100% = Konstan

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini, data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk kalimat, tabel, persentase dan diagram. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang kejadian diskrepansi golongan darah pasien rujukan di UTD PMI Kota Surabaya.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti (diri sendiri), identitas pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010: 202). Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian sebagai berikut:

- 1) Menjaga privasi/kerahasiaan subjek
- 2) Menghormati harkat dan martabat manusia
- 3) Menghormati keadilan.